BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukann dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tahun 2020 telah mewabah virus baru *coronavirus (SARS-CoV-2)* yang penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* oleh *World Health Organization (WHO)*. Virus ini pertama kali ditemukan pada akhir bulan Desember 2019 di Wuhan, China dan sudah menginfeksi ±65 negara didunia. Virus jenis RNA (*ribonucleid acid*) ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan/di tidak aktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. (*WHO, 2020*). Beberapa sumber mengatakan virus ini diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti unta, tikus bamboo dan musang. Gejala umum yang biasanya dirasakan adalah kesulitan bernapas, batuk bahkan diikuti demam. Periksa spesimen yang diambil dari usap tenggorokan (*nasofaring dan orofaring*) dan saluran pernapasan bagian bawah (*sputum, lavage bronkial, aspirasi endotrakeal*).

Dilansir dari data *World Health Organization* per tanggal 2 Maret 2020 jumlah pengidap *Covid-19* sebanyak 90.308, dengan angka kematian mencapai angka 3.087 kasus. Di Indonesia pasien positif *Covid-19* terkonfirmasi pertama kali berawal dari sebuah acara bertempat di Jakarta yang mana penderita melakukan interaksi langsung dengan WNA asal Jepang yang bertempat tinggal di Malaysia. Sepulang dari pertemuan tersebut penderita mengalami batuk diikuti demam tinggi hingga kesulitan bernapas (*WHO*, 2020). Penyebaran virus berjalan cepat sekali karena bisa melalui interaksi langsung dengan penderita positif, sehingga semua kegiatan yang mengadakan perkumpulan orang banyak dikurangi sementara dan dialihkan menjadi *WFH (Work From Home)* guna menghambat penularan dan penyebaran *Covid-19* (Dewi, 2020). Sehingga Isolasi pun harus dilakukan pada pasien yang dinyatakan positif terinfeksi *Covid-19* untuk memblokir penyebaran lebih luas lagi.

Pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini memberikan dampak secara langsung terhadap berbagai sektor di dunia tanpa terkecuali pada sektor pendidikan. Kebanyakan Negara di dunia memutuskan untuk menutup kegiatan persekolahan, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk di Indonesia. Hal itu dilakukan guna untuk mengurangi kontak orang-orang secara massif diluar ruangan. Guna menekan penyebaran *Covid-19* dan kegiatan pendidikan seperti biasa bisa lakukan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka tersebut, salah satunya telah diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Mulai Maret 2020, digunakan sistem *online* atau dalam jaringan untuk kegiatan mengajar,

dimana sistem pembelajaran dilakukan secara langsung tanpa tatap muka, tetapi dilaksanakan dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh.

Pada 18 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan surat edaran (SE) yang berisi penundaan sementara seluruh kegiatan di dalam dan luar ruangan di semua departemen untuk mengurangi penyebaran virus *corona*, khususnya di bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020, Mendikbud Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penerapan Kebijakan Pendidikan Penulanan *Covid* dalam Situasi Darurat, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi siswa.

Suasana kegiatan belajar mengajar dikatakan berarti bagi siswa apabila dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Kajian penelitian terdahulu yang membahas tentang minat belajar pernah dilakukan oleh Dini Oktarika yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran menggunakan Media *E-Learning* terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah *E-Learning* di Program Studi P.TIK” dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di

Prodi P.TIK. Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa 1.) Minat belajar mahasiswa sesudah diajarkan menggunakan media *e-learning* pada mata kuliah *e-learning* di Prodi P.TIK, diperoleh persentase rata-rata sebesar 77,92% dan termasuk dalam kategori “Baik”. 2.) Terdapat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap minat belajar mahasiswa pada mata kuliah *e-learning* di Prodi TIK, dengan nilai signifikansi sebesar 0,948.

Berdasarkan hasil observasi awal, dari pelaksanaan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) peneliti mendapati berbagai macam kendala, seperti adanya keterbatasan alat perangkat yang dapat menunjang siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dalam jaringan, kurangnya keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas terbukti dari adanya beberapa tugas yang dituliskan oleh orang tua siswa sendiri, kurangnya respons atau ketertarikan dari peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung, kemudian peserta didik juga tidak berfokus pada pembelajaran terbukti dari peserta didik tidak bisa menjawab pertanyaan yang diajukan guru hingga seorang siswa dapat mengalami kejenuhan dalam mengikuti sistem pembelajaran dalam jaringan. Dari beberapa kendala itu tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu minat belajar siswa itu perlu diukur dan dikaji lebih dalam sehingga membuat peneliti dapat menarik judul tentang bagaimana tingkat “minat peserta didik dalam mengikuti sistem pembelajaran daring saat masa pandemic *covid-19* di sekolah dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran daring saat masa Pandemi *Covid-19*
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar suatu penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka penelitian dibatasi pada minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dalam jaringan di sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Seberapa tingkat minat peserta didik terhadap sistem pembelajaran daring atau dalam jaringan saat pandemic *Covid-19* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dijabarkan, maka tujuan pada penelitian ini adalah : untuk mengukur seberapa tinggi tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran daring saat masa pandemic *Covid-19*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data atau informasi dan sebagai salah satu acuan teoretis kepada berbagai pihak yang berkompeten dalam penelitian tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran daring saat masa pandemic *Covid-19*.

2. Secara praktis, penelitian ini sangat bermanfaat :

a. Bagi peserta didik

Yaitu dapat meningkatkan tingkat minat peserta didik terhadap pembelajaran daring saat masa pandemic *Covid-19* di sekolah.

b. Bagi guru

Yaitu sebagai wawasan tambahan mengenai seberapa besar tingkat peserta didik terhadap pembelajaran daring.